

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang akan dilaksanakan peneliti adalah tempat pelaku usaha (UMKM) penerima dana bergulir periode Juli-Desember 2021 di UPTD Dana Bergulir Dinas Perindustrian dan Koperasi, UKM Kota Gunungsitoli.

3.2 Jenis Penelitian

Secara umum jenis penelitian dapat dibedakan menjadi tiga jenis, yaitu penelitian kualitatif, penelitian kuantitatif dan penelitian campuran.

Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowbaal*, teknik pengumpulan dengan triangulasi, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Penelitian kualitatif dapat dikonstruksikan sebagai suatu strategi penelitian yang biasanya menekankan kata-kata daripada kuantifikasi dalam pengumpulan dan analisis data, menekankan pendekatan induktif untuk hubungan teori dan penelitian. Penelitian kualitatif didefinisikan sebagai suatu proses penyelidikan untuk memahami masalah sosial berdasarkan pada

penciptaan gambaran holistik lengkap yang dibentuk dengan kata-kata, melaporkan pandangan informan secara terperinci dan disusun dalam sebuah latar alamiah (Ade Ismayani., 2019:29).

Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian campuran memiliki arti proses penggabungan penelitian bentuk kuantitatif dan kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk memahami isu dengan mengartikulasikan data kualitatif yang merupakan rincian deskriptif dan juga data kuantitatif yang berbentuk angka-angka. Metode ini memiliki tujuan untuk mendapatkan hasil statistik kualitatif dari objek penelitian dan kemudian ditindak lanjuti dengan mengobservasi individu untuk memperoleh hasil yang lebih mendalam.

Dalam penelitian ini penulis hendak memahami dan mendeskripsikan tentang penggunaan dana bergulir apakah sudah digunakan dengan tepat sasaran sesuai fungsinya oleh penerima dana bergulir atau tidak, maka dari ketiga jenis penelitian tersebut penulis memilih menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif.

3.3 Identifikasi Variabel

Sugiyono (2019: 38) mengemukakan bahwa variabel merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk

dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut Hardiani (2021:303) variabel merupakan objek-objek dalam sebuah penelitian dengan karakteristik tertentu. Objek penelitian dapat berupa orang, transaksi atau kejadian.

Dalam pandangan penelitian kualitatif, gejala dari suatu objek bersifat holistik (menyeluruh, tidak dapat dipisah-pisah), sehingga penelitian tidak hanya berdasarkan variabel saja tetapi berdasarkan keseluruhan situasi sosial yang diteliti. Karena terlalu luasnya masalah, peneliti akan membatasi penelitian dalam satu variabel (variabel tunggal) atau lebih.

Variabel tunggal menurut Nawawi (2006 dalam Ade Ismayani 2019:45) adalah himpunan sejumlah gejala yang memiliki berbagai aspek atau kondisi di dalamnya yang berfungsi mendominasi dalam kondisi atau masalah tanpa dihubungkan dengan lainnya. Notoatmodjo (2005 dalam Hardiani 2021:50) berpendapat bahwa variabel tunggal merupakan gambaran sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sikap, ukuran yang dimiliki oleh satuan penelitian tentang suatu konsep penelitian tertentu, misalnya umur, jenis kelamin, pendidikan, pendapatan, pekerjaan, dan sebagainya.

Artinya, variabel tunggal merupakan satu-satunya variabel yang menjadi fokus dalam sebuah penelitian, dimana variabel tersebut mewakili seluruh ciri, sikap serta ukuran yang hendak dipakai dalam penelitian.

Variabel yang dipakai dalam penelitian ini adalah variabel tunggal, yaitu penggunaan dana bergulir. Variabel ini diukur dengan menggunakan indikator ketepatan sasaran, ketepatan tujuan, ketepatan berpikir dan ketepatan perhitungan biaya yang diungkapkan oleh Makmur (dalam Nurul Nadijah & Hesti Lestari, 2019:35).

3.4 Defenisi Operasional

Defenisi operasional menurut Sugiyono (dalam Hardiani, 2020) merupakan seperangkat petunjuk yang lengkap tentang apa yang harus diamati dan mengukur suatu variabel atau konsep untuk menguji kesempurnaan.. Defenisi operasional dibuat untuk memudahkan pengumpulan data serta memperjelas batasan ruang lingkup variabel penelitian. Penyusunan defenisi operasional mengacu pada upaya mengidentifikasi, membuat, mengukur dan menilai variabel.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penggunaan dana bergulir sebagai tambahan modal oleh pelaku usaha mikro yang ada di kota Gunungsitoli dalam pengembangan usahanya. Sehingga yang menjadi variabel penelitian adalah dana bergulir.

Untuk mengukur ataupun menilai bagaimana efektivitas penggunaan dana bergulir oleh pelaku usaha, maka menggunakan indikator efektivitas yang dikemukakan oleh Makmur (dalam Nurul Nadiyah & Hesti Lestari, 2019:35) yaitu :

- a. Ketepatan sasaran: dapat menentukan keberhasilan aktivitas individu atau organisasi dalam mencapai tujuan.
- b. Ketepatan tujuan: tujuan yang ditetapkan secara tepat akan menunjang efektivitas pelaksanaan program tersebut.
- c. Ketepatan berpikir: dapat menentukan efektivitas dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan.
- d. Ketepatan perhitungan biaya: hal ini dilakukan agar dalam menjalankan suatu program tidak mengalami kekurangan dalam hal dana atau anggaran sampai program tersebut selesai dilaksanakan.

Selanjutnya, berdasarkan indikator efektivitas ini akan menjadi panduan peneliti untuk membuat daftar pertanyaan yang akan diajukan pada saat wawancara dengan pelaku usaha sebagai informan terkait bagaimana penggunaan dana bergulir. Setiap poin indikator efektivitas diwakili oleh dua buah pertanyaan.

3.5 Instrumen Penelitian

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia instrumen merupakan alat yang digunakan untuk mengerjakan sesuatu. Selain itu Sugiyono (2019) juga mengungkapkan bahwa instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam ataupun sosial yang diamati. Artinya, instrumen adalah alat bantu yang diperlukan oleh peneliti untuk memperoleh data selama proses penelitian.

Dalam penelitian jenis kualitatif yang menjadi instrumen utama dalam pengumpulan data yaitu manusia/peneliti sendiri. Peneliti mengumpulkan data dengan cara melakukan bertanya, mendengarkan dan mengambil data. Selain itu, untuk mendapatkan data dari informan, maka instrumen utama membutuhkan instrumen lain yang disebut instrumen bantuan, yaitu panduan atau pedoman wawancara. Wawancara dilakukan untuk menggali sedalam-dalamnya informasi yang dibutuhkan dari para informan.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah pelaku usaha mikro penerima dana bergulir tahun 2021 di UPTD Pengelola Dana Bergulir Dinar Perindustrian dan Koperasi Kota Gunungsitoli.

Dalam penelitian kualitatif tidak mengenal jumlah sampel minimum. Umumnya penelitian kualitatif menggunakan sampel dalam jumlah yang kecil, bahkan pada kasus tertentu dapat menggunakan satu informan saja (Martha & Kresno 2016 dalam Ade Heryana 2020). Jumlah informan pada penelitian kualitatif bersifat fleksibel berdasarkan syarat kecukupan dan kesesuaian. Peneliti sebagai instrumen utama dapat menambah, mengurangi ataupun mengganti informan pada saat penelitian dengan bergantung pada kecukupan dan kesesuaian informasi. Sehingga dalam penelitian ini peneliti mewawancarai 10 pelaku usaha sebagai sampel penelitian.

Penentuan informan menggunakan teknik *Purposive Sampling* yaitu dengan pertimbangan atau tujuan tertentu. Dimana informan atau narasumber tersebut dianggap paling mengerti dan menguasai tentang apa yang hendak diungkapkan dalam penelitian. Adapun kriteria informan yang peneliti anggap mampu dan mengetahui tentang permasalahan ini adalah :

- a. Sehat jasmani dan rohani
- b. Pelaku usaha mikro dengan pendidikan terakhir SMA atau sederajat
- c. Memiliki pengetahuan tentang objek yang diteliti
- d. Mau dan bersedia menjadi informan penelitian
- e. Mampu berargumentasi dengan baik
- f. Pelaku usaha penerima dana bergulir tahun 2021 di Kota Gunungsitoli

3.6 Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.6.1 Jenis Data

Data merupakan keterangan-keterangan tentang suatu hal, dapat berupa sesuatu hal yang diketahui atau yang dianggap atau anggapan. Ataupun suatu fakta yang menggambarkan lewat angka, simbol kode dan lainnya (Anak Agung Putu Agung, 2018).

Menurut Sugiyono (2019) data berdasarkan sumbernya dibedakan menjadi yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh peneliti dari narasumber secara langsung. Sedangkan data sekunder merupakan data yang bersumber yang diperoleh secara tidak langsung, yaitu melalui studi kepustakaan taupun lewat dokumen lainnya.

Berdasarkan pendapat diatas maka data-data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Data Primer, merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya oleh peneliti. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari wawancara dengan pelaku usaha penerima dana bergulir.
2. Data Sekunder, merupakan data yang sudah terlebih dahulu dikumpulkan dan dilaporkan pihak lain di luar penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini yaitu daftar penerima dana bergulir periode Juli-Desember 2021 di Kota Gunungsitoli yang diperoleh dari UPTD Dana Bergulir Dinas Perindustrian dan Koperasi, UKM Kota Gunungsitoli

3.6.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk memperoleh data. Tanpa menggunakan teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak dapat memperoleh data sesuai dengan standar yang ditetapkan.

Sugiyono (2019:225) berpendapat bahwa pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara pengamatan (observasi), wawancara (interview), angket (kuesioner), dokumentasi serta kolaborasi keempat teknik ini.

Berdasarkan pendapat tersebut, teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah wawancara (interview). Agus Triyono (2021) berpendapat bahwa wawancara (interview) merupakan teknik pengumpulan data

untuk memperoleh informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab.

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2019:335).

Dalam suatu penelitian, teknik analisis data menggunakan dua metode, yakni metode deduktif dan metode induktif.

a. Metode deduktif

Teknik analisa data menggunakan metode ini berproses menggunakan teori-teori terlebih dahulu kemudian faktanya. Metode deduktif merupakan metode analisa data yang dimulai dari dalil-dalil umum, postulat ataupun paradigma tertentu, kemudian menghubungkannya dengan data-data empiris, sebagai dasar pengambilan keputusan. Metode ini digunakan dalam menganalisis data yang berbentuk angka dari hasil tes, yang kemudian nantinya dideskripsikan secara verbal.

b. Metode induktif

Teknik analisa data menggunakan metode induktif merupakan teknik analisa data yang dilakukan dengan cara mengomparasikan sumber pustaka yang berkaitan dengan fokus penelitian. Metode induktif juga memiliki arti sebagai metode analisa data yang benar-benar berangkat dari faktor-faktor yang bersifat khusus untuk

ditarik kesimpulan yang bersifat umum. Artinya analisis data dengan metode ini prosesnya berlangsung dari fakta-fakta ke teori. Tujuan menggunakan metode ini yaitu untuk menghindari manipulasi data-data penelitian, sehingga diawali berdasarkan data kemudian disesuaikan dengan teori. Melalui metode ini peneliti dapat menemukan berbagai fakta atau fenomena melalui pengamatan di lapangan kemudian dan menganalisisnya serta berupaya melakukan pengangkatan teori berdasarkan apa yang diamati.

Diantara kedua metode tersebut, yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode induktif. Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya yang dilakukan adalah pemilahan data secara selektif sesuai dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Sebab itu, dilakukan proses *editing*, yaitu meneliti kembali kelayakan data yang diperoleh serta mempersiapkan untuk proses selanjutnya.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data. Pada saat wawancara peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban narasumber. Bila jawaban dirasa belum memuaskan, maka peneliti akan mengajukan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu diperoleh data yang kredibel.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan tiga alur analisis data, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstraksian dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Artinya reduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan pola

serta membuang hal yang tidak perlu. Maka, data yang diperoleh setelah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas serta mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data yang dimaksudkan adalah menyajikan data yang sudah diedit dan diorganisir secara keseluruhan dalam bentuk naratif deskriptif. Penyajian data yaitu sebagai sekumpulan informasi yang tersusun memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

c. Penarikan Kesimpulan

Langkah selanjutnya setelah reduksi data dan penyajian data adalah penarikan kesimpulan. Ketika kegiatan pengumpulan data, maka analisis terhadap pola, gejala, konfigurasi, alur sebab akibat dan proposisi sudah mulai dilakukan. Kesimpulan yang mulanya belum jelas akan meningkat menjadi lebih terperinci. Kesimpulan akhir akan muncul tergantung kelengkapan data yang diperoleh, kumpulan catatan lapangan serta tingkat ketelitian peneliti.